

Pembinaan Karakter MEMORI (Mental, Moral, Intelektual) pada Anak Jalanan di Kota Pangkalpinang

Rini Islamiati, Maya Yusnita*

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

¹email corespondensi: maya-yusnita@ubb.ac.id

Article History

Received : 21/06/2023

Revised : 08/07/2023

Accepted : 28/07/2023

Abstract : Children should have the right and obligation to pursue education because children are the next generation of the nation who will face challenges and competition in the future. But for street children, education is not a priority because they spend most of their time on the streets. Even though they are on the streets all day long, street children should still be able to get an education. If they cannot attend formal education, at least they will get character education to shape their personality to become good human beings. Because of the importance of character education for street children, the government has a responsibility to foster street children. Through this Humanitarian Program, street children in Pangkalpinang City are provided with facilities and education such as a character building program that aims to form good character. This humanitarian project program uses participatory mentoring methods in learning to read, draw, color, distribute blessings and creativity classes. The location taken for this humanitarian project program is in the center of Pangkal Pinang City in collaboration with related parties, namely the Office of Social Affairs and Labor Pangkalpinang City as an institution dealing with social problems. It is hoped that in the future this humanitarian project program will be able to become a motivator and shape the character of street children who are MEMORABLE (mental, moral and intellectual), and as an effort for the government, especially the Pangkalpinang City Social Service to reduce the number of street children in Pangkalpinang City.

Keywords

Anak jalanan. Edukasi, pangkalpinang

Pendahuluan

Permasalahan anak jalanan di berbagai kota di Indonesia tidak pernah

ada habisnya, salah satunya di Kota Pangkal Pinang. Alasan adanya anak jalanan diantaranya disebabkan oleh faktor ekonomi, dimana biaya hidup

semakin mahal, sehingga terjadinya ketimpangan sosial dimana-mana. Hal ini menyebabkan keluarga miskin menjadi semakin sulit dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak anak jalanan yang tidak dapat merasakan kebutuhan belajar maupun ragam belajar secara penuh dikarenakan mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta orang tua yang tidak dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka. Tingkat pendidikan yang rendah bahkan tidak pernah merasakan pendidikan pada lembaga pendidikan formal membuat akses hidupnya menjadi terbatas dan kemudian terbelenggu dalam kemiskinan. Sebenarnya para anak jalanan juga mendapat hak yang sama dalam kesejahteraan dan akses pendidikan akan tetapi dengan segala keterbatasan yang dimiliki akhirnya hanya pasrah dengan kondisi nasib yang dialami. Pemberdayaan melalui akses pendidikan menjadi jalan yang perlu ditempuh guna merubah keterbatasan yang dialami anak jalanan. Pemberdayaan yang akan memberikan fasilitas dan penguatan kepada anak jalanan agar tidak kembali turun ke jalan untuk mencari nafkah. Upaya pembinaan terhadap anak jalanan perlu dilakukan pendampingan yang intens dan berkesinambungan agar mereka dapat terentaskan dari dunia jalanan dan mendapatkan kehidupan yang layak seperti anak-anak pada umumnya.

Pemberdayaan dan pemberian hak pendidikan juga tidak hanya terbatas melakukan fasilitasi tentang apa saja yang dibutuhkan anak jalanan akan tetapi dapat membelajarkan anak jalanan dan menyadarkan melalui upaya pendidikan. Pendampingan tersebut merupakan satu interaksi yang terus menerus antara pendamping dengan anak jalanan, untuk mengatasi

berbagai persoalan yang ada dan mengembangkan kehidupan yang serasi untuk hidup yang lebih layak.

Oleh karena itu kami merancang beberapa program yang merupakan upaya dalam memfasilitasi anak jalanan untuk meminimalisir keterbatasan pengetahuan serta memberikan solusi bagi anak jalanan agar tetap bisa mendapatkan pendidikan walaupun mengalami keterbatasan yang mereka hadapi. Diantara program yang dilaksanakan adalah cerita inspiratif, lapak buku, game edukasi, nonton bareng, olahraga bersama, kelas kreativitas, belajar membaca, kelas menggambar dan mewarnai, serta program bagi-bagi berkah. Program-program ini diharapkan mampu mengedukasi dan

memotivasi anak-anak jalanan kota Pangkalpinang dalam membentuk karakter MEMORI(Mental, Moral, Intelektual).

Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan adalah bagi-bagi berkah, tim turun ke jalan membagikan makanan kepada anak-anak jalanan di Kota Pangkal Pinang. Rangkaian kegiatan berikutnya adalah menggambar dan mewarnai, anak-anak di berikan media untuk menggambar apa saja yang ingin mereka gambar kemudian diwarnai se-kreatif mereka mungkin. Kegiatan diakhiri dengan acara penutupan sekaligus pemberian alat tulis dan sembako kepada anak-anak jalanan serta cenderamata untuk mitra (Dinas Sosial Kota Pangkal Pinang dan Aksi Cepat Tanggap Bangka). Dari program yang telah dilaksanakan harapan kami untuk mengedukasi dan memotivasi anak-anak jalanan Kota Pangkal Pinang telah tercapai. Tujuan pelaksanaan program proyek kemanusiaan dalam meningkatkan

kepribadian yang bermental, bermoral dan berintelektual pada anak jalanan Kota Pangkalpinang telah terealisasi.

Hasil dan Pembahasan

Tahap awal yang dilakukan pada program ini adalah melakukan survei untuk mencari informasi yang berkaitan dengan anak jalanan. Kemudian melakukan bincang santai untuk menggali informasi serta melakukan pendekatan terhadap anak jalanan agar kedepannya bisa memudahkan kami untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama yang melibatkan Dinas Sosial dalam pelaksanaan programnya dimana ada beberapa program kerja yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu 16 minggu dengan beberapa kegiatan yang edukatif, inspiratif, dan tentunya sesuai dengan dunia anak-anak usia mereka, disamping hal tersebut kami juga akan mengadakan pelatihan keterampilan yang akan mengasah skill mereka untuk dapat dipergunakan di kemudian hari. Selain kegiatan program kerja yang telah disusun, diberlakukannya juga pemberdayaan dan pembentukan karakter pada mereka dengan pemahaman etika secara berkala untuk mewujudkan generasi bangsa yang menjunjung tinggi sifat bermental (bermental, bermoral, dan berintelektual), agar terbentuknya peradaban bangsa yang baik di masa depan nanti serta kualitas sumber daya manusia yang memadai di kemudian hari. Program yang kami jalankan ini diharapkan mampu membentuk pribadi anak jalanan yang bermental (bermental, bermoral, dan berintelektual), dan memiliki semangat tinggi untuk mendapatkan pendidikan dan kehidupan yang layak. Program ini

juga diharapkan mampu memberdayakan anak jalanan menjadi anak yang mempunyai motivasi tinggi akan dunia pendidikan yang nantinya mempunyai kapasitas bersaing di masa depan baik untuk pribadi dan kemajuan untuk bangsanya.



Gambar 1. Foto Kegiatan Bagi-Bagi Berkah



Gambar 2. Foto Bersama Edukasi Kreatif Mewarnai Kolase dan Menggambar



Gambar 3. Foto Bersama Pemberian Alat Tulis Sekolah

Kesimpulan

Sebagai upaya pembinaan terhadap anak jalanan, perlu dilakukan pendampingan yang intens dan berkesinambungan agar mereka dapat terentaskan dari dunia jalanan dan mendapatkan kehidupan yang layak seperti anak-anak pada umumnya. Pemberdayaan dan pemberian hak pendidikan juga tidak hanya terbatas melakukan fasilitasi tentang apa saja yang dibutuhkan anak jalanan akan tetapi dapat membelajarkan anak jalanan dan menyadarkan melalui upaya pendidikan. Pendampingan tersebut merupakan satu interaksi yang terus menerus dengan anak jalanan, untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dan mengembangkan kehidupan yang serasi untuk hidup yang lebih layak

Saran

Melalui upaya pendampingan tersebut dapat dilakukan beberapa program yang merupakan upaya dalam memfasilitasi anak jalanan untuk serta memberikan solusi bagi anak jalanan agar tetap bisa memperluas wawasan walaupun mengalami keterbatasan yang mereka hadapi dengan program proyek kemanusiaan ini kami menggunakan metode pendampingan partisipatif dengan pengadaan game edukasi, perpustakaan berjalan, penyampaian materi terkait pembentukan karakter berMEMORI (mental, moral dan intelektual) serta pelatihan keterampilan partisipatif dengan pengadaan belajar sambil bermain, perpustakaan berjalan atau lapak buku, kelas kreativitas, cerita inspiratif serta memberikan motivasi-motivasi kepada audiens anak jalanan sebagai subjeknya.

Daftar Pustaka

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200.
<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December*, 203–2017.
<https://osf.io/va3fk>
- Mugianti, S., Winarni, S., & Pangestuti, W. D. (2018). Faktor Penyebab Remaja Menjadi Anak Jalanan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 25.
<https://doi.org/10.31290/jpk.v7i1.292>
- Mustangin, M., Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.38821>
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102.
<https://doi.org/10.14421/al->